

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri Kota Binjai dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kesulitan yang dialami guru dalam pelaksanaan penilaian autentik tergolong cukup sulit dengan nilai 61,01.
2. Guru Biologi SMA Negeri Kota Binjai mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian autentik yaitu :
  - Penilaian sikap : 1) tidak dapat dilakukan dengan menyeluruh dan maksimal, 2) kesulitan dalam pembuatan instrumen penilaian, 3) menilai sikap siswa secara objektif
  - Penilaian psikomotor : 1) menentukan teknik penilaian yang sesuai dengan indikator, 2) membuat instrumen penilaian
  - Penilaian kognitif : 1) pembuatan rubrik penskoran, 2) tes lisan tidak dapat dilakukan dengan maksimal
3. Penyebab terjadinya kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan penilaian autentik yaitu : 1) Pemahaman guru terhadap tata cara dan prosedur penilaian belum maksimal, 3) kurangnya perhatian pemerintah dan kepala sekolah terhadap guru yang belum memahami penilaian autentik, 4) Sarana dan prasana sekolah yang kurang mendukung, 5) Sosialisasi penilaian autentik belum berjalan dengan maksimal, 6) Guru belum melaksanakan penilaian autentik dengan maksimal, 7) Kurangnya waktu untuk penyampaian materi dan sekaligus untuk menilai.

### 5.2. Saran

Setelah melakukan serangkaian penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Guru hendaknya lebih kreatif dalam menyikapi penerapan penilaian autentik dengan banyak mencari informasi tentang penilaian autentik dari

sumber lain misalnya membaca buku, mencari di internet, bertanya dengan teman sejawat dan aktif dalam kelompok MGMP.

2. Kepala sekolah hendaknya selalu memonitoring dan mengevaluasi kemampuan para guru dalam melaksanakan penilaian autentik. Hal ini berguna untuk mengetahui penyebab guru mengalami kesulitan dalam pelaksanaan penilaian autentik sehingga dapat ditentukan tindak lanjutnya.
3. Dinas terkait hendaknya memberikan pelatihan Kurikulum 2013 haruslah lebih ditekankan dan dijelaskan tentang tatacara dan prosedur penilaian dengan sangat jelas dan diikuti dengan simulasi pembuatan instrumen penilaian.
4. Pihak sekolah hendaknya membuat dan memperbanyak format penilaian dan dibagikan kepada guru sehingga guru hanya mengisi format tersebut tanpa harus sibuk membuat format penilaian kembali sehingga penilaian autentik dapat dilaksanakan dengan maksimal.